

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lingkungan saat ini yang dominan salah satunya adalah limbah cair berasal dari industri. Limbah cair yang tidak dikelola akan menimbulkan dampak yang luar biasa pada perairan, khususnya sumber daya air. Kelangkaan sumber daya air di masa mendatang dan bencana alam semisal erosi, banjir, dan kepunahan ekosistem perairan tidak pelak lagi dapat terjadi apabila kita kaum akademisi tidak peduli terhadap permasalahan tersebut. Alam memiliki kemampuan dalam menetralsisir pencemaran yang terjadi apabila jumlahnya kecil, akan tetapi apabila dalam jumlah yang cukup besar akan menimbulkan dampak negatif terhadap alam karena dapat mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan sehingga limbah tersebut dikatakan telah mencemari lingkungan. Hal ini dapat dicegah dengan mengolah limbah yang dihasilkan industri sebelum dibuang ke badan air. Limbah yang dibuang ke sungai harus memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan, karena sungai merupakan salah satu sumber air bersih bagi masyarakat, sehingga diharapkan tidak tercemar dan bisa digunakan untuk keperluan lainnya.

PT. Maya Food Industries sebagai salah satu pabrik pengalengan ikan yang terdapat di Pekalongan berupaya untuk mengelola limbah yang dihasilkannya, dengan melakukan pengolahan terhadap limbah cair pada Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL). Dari upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi beban pencemaran terhadap lingkungan, sehingga memenuhi baku mutu Peraturan Daerah propinsi Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2012 tentang baku mutu air limbah cair untuk industri Pengalengan Ikan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2012 tentang baku mutu air limbah, yang dimaksud dengan limbah cair adalah sisa dari suatu hasil usaha dan atau kegiatan yang berwujud cair yang dibuang ke lingkungan dan diduga dapat menurunkan kualitas lingkungan. Pengelolaan limbah cair dalam proses produksi dimaksudkan untuk meminimalkan limbah

yang terjadi, volume limbah minimal dengan konsentrasi dan toksisitas yang juga minimal. Sedangkan pengelolaan limbah cair setelah proses produksi dimaksudkan untuk menghilangkan atau menurunkan kadar bahan pencemar yang terkandung didalamnya sehingga limbah cair tersebut memenuhi syarat untuk dapat dibuang. Dengan demikian dalam pengolahan limbah cair untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien perlu dilakukan langkah-langkah pengelolaan yang dilaksanakan secara terpadu dengan dimulai dengan upaya minimisasi limbah (*waste minimization*), pengolahan limbah (*waste treatment*), hingga pembuangan limbah produksi (*disposal*).

Pengelolaan lingkungan hidup haruslah di perhatikan, mengingat semakin bertambahnya jumlah industri besar di Pekalongan, penegelolaan ini perlu diperhatikan oleh pemerintah setempat maupun dari pelaku industri itu sendiri.

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Maya Food Industries Pekalongan adalah untuk mengetahui jenis serta penanganan dan pengolahan limbah proses pengalengan ikan di PT. Maya Food Industries Pekalongan, Jawa Tengah.

Sedangkan tujuan khusus dari Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Maya Food Industries Pekalongan adalah:

- a. Mengetahui penanganan dan pengolahan limbah cair proses pengalengan ikan di PT. Maya Food Industries Pekalongan, Jawa Tengah.
- b. Mengetahui hasil pengolahan limbah cair proses pengalengan ikan di PT. Maya Food Industries Pekalongan Jawa Tengah.

1.3 Manfaat

Kegiatan Magang Kerja Industries (MKI) diharapkan mampu untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, serta mendapatkan pengalaman baru mengenai metode pengolahan limbah industri pengalengan ikan. Selain mendapat gambaran secara langsung terhadap penanganan dan pengolahan limbah industri pengalengan ikan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Magang Kerja Industries ini dilaksanakan mulai tanggal 9 Maret 2015 sampai dengan 20 Mei 2015 di PT. Maya Food Industries, Pekalongan.